

Analisis Keterampilan Mahasiswa Calon Guru dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Asih Enggar Susanti,
Universitas Pelita Harapan

Article Info	Abstract
<p>Article history: Received 23 October 2021 Publish 07 November 2021</p>	<p><i>The skill of making lesson plans is an important part that a teacher needs to have as an educator. This skill is part of one of the competencies that need to be possessed in presenting meaningful learning for students, which starts with preparing for learning well. For student teacher candidates, the skills to make lesson plans are also very necessary to be developed. Before the mentoring process is carried out in making lesson plans, for student-teacher candidates making lesson plans is an abstract and difficult thing to do, especially in the area of making learning objectives, as well as designing learning activities including determining the method to be used. Therefore, the purpose of this study is to describe the skills of prospective teacher students in making lesson plans (RPP) as part of completing pedagogical competencies. The results of the research show that 95% of students have been able to write down their identities in the lesson plans. 93% of students can make learning objectives. 83% can describe lesson plans. 80% can determine guided exercise activities, and 90% can determine independent exercises. 85% of students have been able to design assessments, 70% have been able to determine the time allocation and 90% of students can arrange learning closings. Based on the results of these studies, it can be concluded that student-teacher candidates have been able to make lesson plans well.</i></p>
<p>Keywords: Student teacher skills, lesson plans, teacher pedagogical competence.</p>	
Info Artikel	Abstrak
<p>Article history: Diterima 23 Oktober 2021 Publis 07 November 2021</p>	<p>Keterampilan membuat rencana pembelajaran merupakan satu bagian penting yang perlu dimiliki bagi seorang guru sebagai pendidik. Keterampilan ini berperan menghadirkan pembelajaran yang bermakna bagi para siswa, yaitu dimulai dengan mempersiapkan pembelajaran dengan baik. Bagi para mahasiswa calon guru, keterampilan membuat rencana pembelajaran juga sangat perlu untuk dikembangkan. Bagi mahasiswa calon guru, membuat rencana pembelajaran merupakan sebuah hal yang abstrak dan sulit dilakukan, terutama pada area membuat tujuan pembelajaran, serta merancang kegiatan pembelajaran termasuk menentukan metode yang akan digunakan. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterampilan mahasiswa calon guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai bagian untuk memperlengkapi kompetensi pedagogi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 95% mahasiswa telah mampu menuliskan identitas pada RPP. 93% mahasiswa mampu membuat tujuan pembelajaran. 83% mampu menguraikan rencana kegiatan pembelajaran. 80% mampu menentukan kegiatan Latihan terbimbing, dan 90% mampu menentukan latihan mandiri. 85% mahasiswa telah mampu merancang penilaian, 70% telah mampu menentukan alokasi waktu serta 90% mahasiswa mampu menyusun penutup pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa calon guru telah mampu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik.</p>
	<p><small>This is an open access article under the Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional</small></p>
	
<p>Corresponding Author: Asih Enggar Susanti, Universitas Pelita Harapan Email Korespondensi: asih.susanti@uph.edu</p>	

1. PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan efektif dan bermakna pada dasarnya tidak terlepas dari perencanaan yang dilakukan oleh guru sebelum kelas berlangsung. Perencanaan tersebut memegang peranan penting bagi guru agar rangkaian proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta mampu melibatkan siswa secara aktif didalamnya. (Wiggins & Tighe, 2008) menjelaskan bahwa proses kegiatan belajar merupakan sebuah jantung dari kehidupan kelas setiap hari. Dengan demikian perencanaan yang guru lakukan sangat memberikan peluang tinggi agar rangkaian pembelajaran dapat berlangsung dengan baik serta efektif. Sejalan dengan (Barry & King, 2002) menjelaskan bahwa sebuah perencanaan dalam pembelajaran akan memberikan kontribusi untuk membuat pembelajaran semakin bertujuan, efisien dan efektif, yaitu dengan ditunjukkan dengan 1) melalui perencanaan pembelajaran dapat membantu memastikan guru mengatur serta memiliki ide tentang apa saja yang akan dilakukan siswa. 2) memberikan kepada guru rasa percaya diri, mengurangi kecemasan dan memberikan arah dalam pembelajaran. 3) membawa guru untuk memikirkan permasalahan yang dapat muncul sehingga dapat menyelesaikan. Ketiga hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran memegang peranan penting bagi guru. Oleh karena itu, penting bagi calon guru dapat mengembangkan keterampilan dalam merancang pembelajaran. Akan tetapi fakta menunjukkan bahwa dalam menyusun rencana pembelajaran merupakan hal yang tidak langsung dapat dilakukan dengan mudah. Bagi mahasiswa calon guru hal ini menjadi satu bagian yang perlu dilatih mengingat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang dianggap sulit atau abstrak. Secara khusus pada perkuliahan dengan project penilaian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dapat menjadi sarana bagi mahasiswa dalam berlatih merancang pembelajaran yang efektif. Secara khusus dalam hal menentukan tujuan pembelajaran, merancang kegiatan serta menentukan metode pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan hal tersebut pada perkuliahan ini mahasiswa diberikan kesempatan membuat rencana pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kompetensi yaitu KI dan KD dari kurikulum 2013. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterampilan mahasiswa calon guru dalam membuat rencana pembelajaran sebagai bentuk memperlengkapi area kompetensi pedagogik.

Rencana pembelajaran & Kompetensi Pedagogik

Rencana pembelajaran atau *lesson plan* perlu dipersiapkan dengan baik. Menurut (Arends, 2009) menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran yang baik memuat beberapa hal diantaranya alokasi waktu, memilih strategi yang tepat guna, menciptakan minat siswa serta dapat membangun lingkungan belajar yang produktif. Beberapa komponen penting tersebut dapat mengantarkan kepada para guru tentang satu pandangan ataupun perspektif bahwa dalam merencanakan pembelajaran perlu dipersiapkan dengan sungguh sungguh dan tidak hanya sebatas ala kadarnya saja. Selanjutnya (Thayer, 2018) juga menjelaskan bahwa rencana pembelajaran dapat dipahami sebagai garis besar yang secara rinci tentang apa yang akan diajarkan oleh guru, serta bagaimana para guru akan mengajarkannya dalam satu periode waktu tertentu. Dengan demikian dalam membuat rencana pelajaran guru perlu memperhatikan setiap bagian dengan baik.

Berikut ini beberapa hal yang dapat dilakukan dalam membuat rencana pembelajaran yang efektif. Menurut (Lewis, 2019) menjelaskan bahwa beberapa komponen yang perlu diperhatikan guru dalam menulis rencana pembelajaran adalah adanya tujuan yang akan dicapai. 2) Relevansi rencana pengajaran. 3) instruksi langsung. 4) Latihan terbimbing. 5) Latihan mandiri. 5) penutup. 6) menyediakan bahan dan peralatan yang diperlukan dan 7) Penilaian serta tindak lanjut yang dapat dilakukan. Selanjutnya (Thayer, 2018) juga menjelaskan beberapa hal penting yang diperlukan dalam membuat rencana pembelajaran yaitu 1) adanya judul unit. 2) topik atau tema pembelajaran. 3) menuliskan luaran yang akan dicapai. 4) menuliskan material pembelajaran yang diperlukan. 5) adanya umpan balik dan penilaian yang dilakukan.

Selanjutnya Thayer juga menekankan bagaimana guru juga perlu mempertimbangkan waktu di tiap aktifitas yang dilakukan, serta mempersiapkan pertanyaan diskusi atau deskripsi

yang rinci dalam menjabarkan strategi yang digunakan. Sejalan dengan (Ullman, 2011) yang menjelaskan bahwa dalam mengembangkan rencana pembelajaran yang efektif, guru perlu memperhatikan tujuan pembelajaran, merencanakan isi pelajaran, serta memberikan waktu refleksi bagi siswa. Berikutnya menurut (*Lesson Planning / Centre for Teaching Excellence*, n.d.) menjelaskan tentang sebuah perencanaan pembelajaran yang sukses mengampu tiga hal, antara lain: 1) memiliki tujuan pembelajaran. 2) terdapat kegiatan pembelajaran. 3) adanya kegiatan penilaian untuk menilai pemahaman siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat dipahami bahwa rencana pembelajaran merupakan sebuah garis besar yang dipersiapkan guru dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sehingga pembelajaran dapat berjalan terarah kepada tujuan yang telah ditetapkan serta dapat membuat pembelajaran semakin efektif. Melalui penjelasan di atas, berikut ini merupakan beberapa uraian komponen penting yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menyusun rencana pembelajaran semakin efektif. antarlain:

- 1) Rencana pembelajaran memiliki identitas tentang topik
- 2) Adanya tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 3) Memiliki rencana kegiatan pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.
- 4) Terdapat Latihan terbimbing
- 5) Latihan mandiri
- 6) Kegiatan penilaian
- 7) Menetapkan alokasi waktu dengan tepat.
- 8) Merancang kegiatan penutup pembelajaran.

Melalui beberapa langkah tersebut dapat menuntun guru ataupun calon guru dalam merancang pembelajaran. Tentunya dengan memperhatikan komponen tersebut diharapkan dapat menjadi panduan dalam merancang pembelajarana yang efektif dan aktif bagi para siswa.

Kegiatan merancang pembelajaran menjadi salah satu bagian kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogi merupakan satu kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru dalam lingkup proses pembelajaran. Menurut (Sapoetra, 2017) menjelaskan bahwa kompetensi ini secara spesifik menjadi satu kompetensi yang menjadi kekhasan guru mengingat memiliki pengaruh besar dalam proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung bersama para siswa. Dalam kompetensi pedagogi menjadi salah satu sub kompetensinya yaitu dibidang pengembangan kurikulum, yakni diantaranya dalam hal mengembangkan rencana pembelajaran. Menurut (Diana, 2018) menjelaskan bahwa dalam kompetensi mengembangkan rencana pembelajaran menjadi salah satu bagian penting. Dimulai guru memilih standar kompetensi dan KD selanjutnya diuraikan dalam bentuk indikator, tujuan dan kegiatan hingga pada evaluasi atau penilaian menjadi salah satu tolak ukur yang dapat digunakan untuk melihat kompetensi pedagogik guru.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah deskriptif. (Sudaryono, 2017) menjelaskan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena atau sebuah keadaan secara apa adanya. Pada penelitian ini mendeskripsikan tentang keterampilan mahasiswa calon guru dalam membuat rencana pelajaran, dengan alur penelitian sebagai berikut.



Gambar1.1: Alur penelitian

Penelitian ini dilakukan pada rentang pembelajaran semester genap tahun pembelajaran 2020 – 2021. Dengan subyek penelitian 20 responden. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari delapan indikator tentang menyusun rencana pembelajaran. Berikut ini komponen instrumen penelitian yang telah dikembangkan.

Table 1.1: Tabel indikator penelitian.

No	Indikator
1	Menuliskan identitas pada RPP
2	Membuat tujuan pembelajaran
3	Menguraikan rencana kegiatan pembelajaran
4	Menentukan Latihan terbimbing
5	Menentukan Latihan mandiri
6	Merancang penilaian
7	Menentukan alokasi waktu
8	Menyusun penutup

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil penelitian yang diuraikan berdasarkan indikator penelitian.

Table 1.2: Tabel hasil penelitian.

No	Indikator	Hasil Penelitian
1	Menuliskan identitas pada RPP	95%
2	Membuat tujuan pembelajaran	93%
3	Menguraikan rencana kegiatan pembelajaran	83%
4	Menentukan Latihan terbimbing	80%
5	Menentukan Latihan mandiri	90%
6	Merancang penilaian	85%
7	Menentukan alokasi waktu	70%
8	Menyusun penutup	90%

Berdasarkan pemaparan secara garis besar di atas, dapat dikatakan secara keseluruhan mahasiswa guru telah mampu menyusun rencana pembelajaran dengan sudah baik. Apabila secara spesifik disetiap indikator sebagai berikut. Pada indikator pertama yakni menuliskan identitas RPP, mahasiswa telah mampu menuliskan komponen atau identitas yang tertera pada RPP dengan baik. Berikutnya pada indikator membuat tujuan pembelajaran. Data menunjukkan bahwa 93% mahasiswa guru telah mampu menuliskan tujuan pembelajaran dengan mengampuh ranah kognitif, psikomotor serta afektif. Pada penulisan tujuan pembelajaran ini, mahasiswa mampu membuat tujuan pembelajaran berdasarkan prinsip ABCD. Hamzah B. Uno (2008) dalam (Yanti, 2018) menjelaskan bahwa prinsip ini terdiri dengan *audience* yang ditujukan kepada siswa atau peserta didik. *Behavior*, yang dapat dipahami sebagai perilaku yang secara spesifik dapat diamati setelah mengikuti pembelajaran. Selanjutnya *Criteria*, yaitu sebuah persyaratan yang perlu dipenuhi sehingga perilaku yang diharapkan dapat dicapai. Berikutnya dalam hal *degree*, yaitu tingkatan keberhasilan yang ditargetkan atau harus dicapai oleh siswa.

Selanjutnya pada indikator ketiga yaitu tentang menguraikan kegiatan pembelajaran ditemukan 83% mahasiswa sudah dapat merancang kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti hingga penutup. Temuan yang didapatkan dari indikator ini adalah mahasiswa memiliki kesulitan dalam menentukan metode atau strategi pembelajaran yang tepat atau sesuai.

Berikutnya dalam menentukan latihan terbimbing, data menunjukkan bahwa 80% mahasiswa dapat menentukan jenis Latihan terbimbing yang akan dilakukan oleh siswa. Berkaitan dengan latihan yang juga dilakukan oleh siswa, data menunjukkan bahwa 90% mahasiswa calon guru mampu menentukan jenis kegiatan sebagai latihan mandiri yang disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai. Data berikutnya menunjukkan 85% mahasiswa dapat merancang kegiatan penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal merencanakan penilaian, terlihat bahwa perlu memperhatikan dengan area tujuan pembelajaran yang dimiliki. Indikator berikutnya yaitu tentang menentukan alokasi waktu pada RPP, data menunjukkan bahwa baru 70% mahasiswa mampu menentukan alokasi waktu secara tepat di tiap langkah pembelajaran yang dirancang. Mulai dari pendahuluan, kegiatan inti hingga penutup. Berikutnya dalam hal merancang kegiatan penutup, data menunjukkan bahwa 90% mahasiswa telah mampu menyusun kegiatan penutup dengan baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mahasiswa guru dalam hal menyusun rencana pembelajaran sebagai wujud dari kompetensi pedagogi sudah berlangsung dengan baik. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki keterampilan dalam merancang rencana pembelajaran dalam hal menuliskan identitas yang terdapat pada RPP. Berikutnya mahasiswa telah mampu membuat tujuan pembelajaran serta merancang kegiatan pembelajaran yang digunakan. Mahasiswa juga telah mampu dalam hal merancang penilaian serta menentukan Latihan terbimbing dan mandiri pada RPP yang telah dibuat. Selanjutnya mahasiswa juga telah mampu dalam mengalokasikan waktu serta menyusun kegiatan pada area penutup. Dengan demikian berdasarkan beberapa indikator tersebut telah menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki keterampilan dalam merancang rencana pembelajaran sebagai bagian untuk memperlengkapi area kompetensi pedagogi.

SARAN

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat penulis berikan yaitu agar dalam menyusun atau merancang pembelajaran setiap mahasiswa guru dapat memperhatikan setiap komponen serta memiliki kesediaan untuk melatih atau mencoba dengan demikian merancang pembelajaran menjadi satu keterampilan yang semakin baik dan dikuasai.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. (2009). *Learning to teach* (8th ed.). McGraw-Hill Higher Education.
- Barry, K., & King, L. (2002). *Beginning teaching and beyond* (3rd ed.). Social Science Press. <https://www.worldcat.org/title/beginning-teaching-and-beyond/oclc/59275478?referer=di&ht=edition>
- Diana, F. N. (2018). *STUDI TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MERUMUSKAN TUJUAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PPKN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO*. <https://ppkn.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2018/08/Faizah-Nur-Diana.-Universitas-Sebelas-Maret..pdf>
- Lesson Planning | Centre for Teaching Excellence*. (n.d.). Retrieved March 24, 2021, from <https://cte.smu.edu.sg/approach-teaching/integrated-design/lesson-planning>
- Lewis, B. (2019, October 9). *Components of a Well-Written Lesson Plan*. <https://www.thoughtco.com/components-of-a-well-written-lesson-plan-2081871>
- Sapoetra, J. (2017, December 31). *Kompetensi Pedagogik – Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. <https://pgsd.binus.ac.id/2017/12/31/kompetensi-pedagogik/>
- Sudaryono. (2017). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Thayer, J. (2018). *Teaching for discipleship : strategies for transformational learning*. Stone Bridge Teaching Ministries.
- Ullman, E. (2011, October). *How To Plan Effective Lessons*. <http://www.ascd.org/publications/newsletters/education-update/oct11/vol53/num10/How-To-Plan-Effective-Lessons.aspx>
- Wiggins, G. P., & Tighe, J. M. (2008). *Understanding by design* (2nd ed.). Association for Supervision and Curriculum Development.
- Yanti, A. Y. (2018). Kemampuan guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran di sekolah menengah kejuruan negeri 1 sukoharjo. "*Seminar Nasional Penguatan Nilai-Nilai Kebangsaan Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Persekolahan Dan Kemasyarakatan.*" <https://ppkn.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2018/08/Amanda.-Universitas-Sebelas-Maret..pdf>